



Datanglah Lebih Awal ke Malioboro

■ 124 Ribu Kendaraan Diperkirakan Masuk Kota Yogyakarta

... saat berwisata ke Kota Yogyakarta juga patuhi aturan yang sudah diterapkan oleh pemerintah.

Agus Arif
Kadishub Kota Yogya

YOGYA. TRIBUN - Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengimbau bagi wisatawan dan warga Kota Yogyakarta apabila ingin memasuki kawasan Malioboro pada malam pergantian tahun, Minggu (31/12), untuk datang lebih awal. Pahalanya, akses Jalan Malioboro akan ditutup untuk *car free night* (CFN) pada malam tahun baru ini mulai pukul 18.00 hingga 01.00 WIB. Dengan datang lebih awal, wisatawan akan lebih mudah mendapatkan lokasi parkir kendaraan.

"Sudah disediakan sekitar 2.500 (slot) kantong parkir yang berada di Abu Bakar Ali lantai dua, 1.000 slot parkir di Ketandan barat Hotel Melia

Purosani, dan 500 slot parkir di Ngabean lantai dua," jelas Agus, Sabtu (30/12).

"Semoga apa yang telah kita siapkan dapat memberikan layanan secara optimal, khususnya dalam pelayanan parkir. Selain itu, harapannya saat parkir juga dilakukan tarif sesuai dengan aturannya, jangan sampai ada hal yang merugikan bagi masyarakat Kota Yogyakarta maupun wisatawan," tambahnya.

Pihaknya juga akan terus mengoptimalkan personel yang ada di lapangan untuk kelancaran dan keamanan semasa libur tahun baru ini. Diprediksi, kendaraan yang masuk di wilayah Kota Yogyakarta mencapai 124 ribu per ha-

rinya. Sejak tanggal 23-25 Desember 2023, pengendara yang masuk ke Kota Yogyakarta juga mengalami kenaikan sebanyak 20 persen.

Untuk itu, pihaknya akan memaksi-

malikan pemantauan dari CCTV, baik dari CCTV ATS maupun CCTV Diskominfosan Kota Yogyakarta untuk ke-

● ke halaman 7

Datanglah Lebih

• Sambungan Hal 1

lancaran lalu lintas. Kamera pengawas tersebut sebanyak 32 unit di 38 simpang yang ada di Kota Yogyakarta.

"Semua dilakukan dengan harapan baik warga maupun wisatawan yang masuk di Kota Yogyakarta merasa nyaman. Selain itu, bagi siapa pun yang menyalahi aturan, maka akan ditindak secara tegas. Sehingga harapannya, saat berwisata ke Kota Yogyakarta juga patuhi aturan yang sudah diterapkan oleh pemerintah," pungkasnya.

Emergency area

Barikade akan dipasang sepanjang Jalan Malioboro, yang berfungsi sebagai emergency area guna memudahkan tim kesehatan melakukan evakuasi apabila ada wisatawan ataupun masyarakat yang membutuhkan darurat pertolongan. Dari pantauan *Tribun Jogja*, Sabtu (30/12) siang, barikade telah dipasang di sepanjang sisi timur ruas jalan termasyhur di DIY ini. Barikade juga akan dipasang di tengah Jalan Malioboro pada Sabtu (30/12) malam.

Kanit Keamanan dan Keselamatan, Satlantas Polresta Yogyakarta, Kopol Buang Tianto menyatakan, nantinya diharapkan jalan area emergency itu steril tidak digunakan untuk masyarakat merayakan malam pergantian tahun.

Kepala Satlantas Polresta Yogyakarta, AKP Maryanto memperkirakan, kepadatan lalu lintas saat akhir tahun ini akan terjadi di sekitar kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton (Gumaton). Khususnya di Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Margo Utomo,

Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Malioboro, dan Jalan Pasar Kembang.

Untuk mengantisipasi kemacetan tersebut, pihaknya sudah melaksanakan perencanaan rekayasa lalu lintas. Hal ini dilakukan semata-mata untuk membuat nyaman pengendara sampai di tujuan dan tidak terjadi kepadatan lalu lintas di titik titik tertentu.

Adapun rekayasa lalu lintas di seputaran Tugu Pal Putih nantinya akan dilaksanakan buka tutup jalan yang ada di Simpang Terban, Simpang Jetis, dan Simpang Pingit. Jika masyarakat sudah memenuhi di sekitar Tugu Pal Putih maka di titik-titik tersebut akan dilaksanakan rekayasa lalu lintas berupa pengalihan jalan.

Sementara di Kawasan Malioboro, pengalihan lalu lintas akan dilakukan dari Teteg Malioboro menuju ke arah Titik Nol Kilometer. Tak hanya itu, untuk menjamin kenyamanan berwisata ke Kota Yogyakarta juga dilakukan pengalihan lalu lintas dari arah timur di Simpang Gondomanan, barat di simpang Ngabean, dan di simpang PKU Muhammadiyah, serta arah dari selatan di Simpang Pangurakan, yang nantinya kendaraan akan dialihkan ke sisi barat dan timur untuk mengurangi kepadatan. "Sehingga harapannya, 136 personel kami dan tim urai sebanyak 12 personel akan melaksanakan tugas dengan maksimal dari memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang hendak berlibur ke kawasan Malioboro," jelas Maryanto.

Tetap tertib

Kepolisian Daerah (Polda) DIY terus melakukan serangkaian persiapan untuk meng-

amankan perayaan tahun baru 2024 di wilayah DIY. Satu di antaranya melalui Bidang Humas (Bidhumas) dengan memberikan imbauan Kamtibmas kepada masyarakat supaya tidak melakukan konvoi atau ugol-ugalan di jalan saat merayakan tahun baru.

"Kami mengimbau agar masyarakat tidak melakukan konvoi atau tidak ugol-ugalan di jalan, tidak menggunakan knalpot brong (blombongan), menghindari narkoba, serta tidak membawa senjata tajam," jelas Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Nugroho Arianto, S.I.K., M.H. Sabtu (30/12).

Selain itu, masyarakat juga diingatkan untuk mematuhi protokol kesehatan apabila hendak bepergian merayakan tahun baru. Pastikan rumah dalam keadaan terkunci, baik pintu maupun gerbangnya. Pastikan pula keamanan barang bawaan dan segera laporkan kepada petugas keamanan terdekat atau hubungi *call center* 110 jika ada gangguan kamtibmas. Semua itu dilakukan agar perayaan tahun baru aman nyaman dan berkesan.

Sejauh ini, Polda DIY telah melakukan beberapa persiapan untuk mengamankan rangkaian perayaan tahun baru 2024 di DIY. Antara lain dengan menempatkan pos dan pola pengamanan, serta penempatan personel di titik-titik yang akan menjadi pusat masyarakat menyongsong malam tahun baru di Yogyakarta.

"Untuk menjaga kondusifitas Yogyakarta telah dilakukan pula beberapa kegiatan preemtif, berupa pemberian informasi kepada masyarakat dan juga himbauan baik langsung maupun melalui media," tuturnya. (han/rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005